

MOTIVASI IBU HAMIL TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS NGUMPAKDALEM BOJONEGORO

SIntya Malra Nur Fitriana¹, Ida Chairanna Mahirawatie², Agus Marjianto³

¹²³Poltekkes Kemenkes Surabaya, Jurusan Keperawatan Gigi

Email : sintyamalranurf@gmail.com ; chairanna@gmail.com ; marjiantoagus@gmail.com

Abstract: The problem with this study is that the percentage of caries of pregnant mothers' teeth at the Ngumpakdalem center Dander Bojonegoro district 60,94% of free targets caries 54.6%. The purpose of the study discovered mom's motivation for oral hygiene in the Ngumdalem Hospital District Dander Bojonegoro. A descriptive method of research. The targets involved in this study are 30 expectant mothers who are 20-30 years of age. Instruments used in Research is a questionnaire. Studies have shown that mothers' motivation for oral hygiene in the medical center is pure Ngumpakdalem district Dander Bojonegoro year in Strong category. The conclusion that the expectant mother already had the motivation to keep her teeth and mouth clean.

Keywords: motivation, hygiene and oral hygiene, the mother is pregnant

Abstrak: Masalah penelitian ini tingginya angka persentase karies gigi ibu hamil di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro yaitu sebesar 60,94% dari target bebas karies 54,6%. Tujuan penelitian ini diketahuinya motivasi ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan deskriptif. Sasaran yang terlibat dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu hamil yang berusia 20-30 tahun. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro tahun 2020 dalam kategori kuat. Kesimpulan ibu hamil telah memiliki motivasi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci : Motivasi, Kebersihan Gigi dan Mulut, Ibu Hamil

Copyright © 2021 Jurnal Skala Kesehatan.
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
All rights reserved

Corresponding Author :

SIntya Malra Nur Fitriana,
Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Keperawatan Gigi
Email : sintyamalranurf@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang perlu diperhatikan oleh masyarakat. Gigi geligi merupakan salah satu organ pencernaan yang berperan penting dalam proses pengunyahan makanan, sehingga pemeliharaan kesehatan gigi penting dilakukan. Status kesehatan gigi mulut pada umumnya dinyatakan dalam prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal, karena penyakit karies gigi dan penyakit periodontal hampir dialami seluruh masyarakat di dunia [1].

Karies gigi adalah jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (ceruk, fisur, dan daerah interproksimal) meluas kearah pulpa (Brauer). Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, missal dari email ke dentin atau ke pulpa.

Karies dikarenakan berbagai sebab, diantaranya adalah: karbohidrat, mikroorganisme, air ludah, permukaan dan bentuk gigi [2].

Budisuari et al. menyatakan bahwa beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penyakit gigi dengan beberapa penyakit sistemik, seperti penyakit jantung koroner, aterosklerosis, pneumonia, diabetes mellitus, dan ginjal. Pada masa kehamilan, rasa sakit disebabkan karies gigi ini membuat wanita hamil tidak mau makan. Kondisi ini mengakibatkan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) akibat kekurangan nutrisi. Rasa nyeri yang ditimbulkan karies gigi juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah ibu hamil sehingga beresiko eklampsia. Karies gigi ini juga merangsang keluarnya hormon prostaglandin. Hormon ini menyebabkan kontraksi pada rahim, jika rahim terus mengalami kontraksi makan akan mengancam terjadinya kelahiran prematur hingga keguguran [3].

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Jawa Timur tahun 2013 indeks DMF-T lebih tinggi daripada indeks DMF-T di Indonesia 4,5%, pada data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Jawa Timur tahun 2018 didapat proporsi perilaku waktu menyikat gigi benar pada penduduk usia 3 tahun ke atas sebesar 1,83% dan proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 54,22% ,namun hanya 9,76% yang mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi dan mulut [4].

Prevalensi karies rampan mencapai tingkat yang tinggi diberbagai negara dan keparahannya meningkat seiring pertambahan usia anak. Laporan mengenai kerusakan gigi di Indonesia bahwa kerusakan gigi sulung terutama karies rampan masih jarang dilakukan, walaupun observasi lapangan menunjukkan bahwa cukup banyak dijumpai karies rampan pada anak-anak prasekolah.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasari atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari [5].

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro tahun 2016, BBLR (kurang 2500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena lahir premature atau BBLR karena *Intra Uterine Grow Retardation (IUGR)* yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau saat kehamilan. Pada tahun 2016 dilaporkan jumlah bayi lahir hidup sebanyak 17.041 terdiri dari 8. 834 laki-laki dan 8.207 perempuan, 100% bayi baru lahir ditimbang. Sedangkan kasus BBLR yang ditemukan sebesar 879 bayi (4,9 %) dengan 429 laki-laki dan 450 perempuan [6].

Menurut Riskesdas Jawa Timur 2018 masalah gigi dan mulut di Bojonegoro termasuk tinggi dari rata-rata Jawa Timur 54,22% [4] dan menurut prevalensi karies gigi dan pengalaman karies gigi (DMF-T) menurut usia standar WHO 2018 yaitu kelompok usia 15 tahun 67,4% penduduk memiliki karies, hanya 32,6% penduduk yang bebas karies [4].

Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro ibu hamil yang memeriksakan gigi nya ke poli gigi tahun 2018 sejumlah 340 ibu hamil dan temukan 297 ibu hamil yang mengalami karies gigi. Setelah dikelompokkan berdasarkan usia karena usia layak hamil adalah 20-30 tahun di temukan 297 ibu hamil dan 181 ibu mengalami karies gigi (60,94%) dan sisanya 116 mengalami masalah gigi dan mulut lainnya (39,05%). Dari data tersebut masih diatas target yang di capai tahun 2020 yaitu 54,6% [7]. Puskesmas telah memberikan penyuluhan melalui kader dan juga secara langsung saat pemeriksaan gigi dan mulut, namun masih tinggi angka karies pada ibu hamil. Dengan demikian masalah peneliti adalah tingginya persentase karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Surabaya, penelitian ini dinyatakan layak etik untuk dilanjutkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yakni 30 ibu hamil yang ada di Puskesmas Ngumpakdalem, Bojonegoro. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode pengisian lembar kuisioner. Teknik analisa data yang digunakan penelitian adalah data diolah kemudian di rata-rata (mean) hasilnya lalu dibuat persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 KARAKTER RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Ibu Hamil	
		f	%
1	Ibu Rumah Tangga	24	80
2	Pegawai Swasta	5	16,67
3	Mahasiswa	1	3,33
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan pekerjaan yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun 2020 sebanyak 30 responden. Dimana sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan persentase 80%.

2 KARAKTER RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Umur

NO	Umur	Ibu Hamil	
		f	%
1	20	7	23,33
2	22	3	10
3	23	1	3,33
4	24	2	6,67
5	25	2	6,67
6	26	4	13,33
7	27	3	10
8	30	8	26,67
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan umur yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun 2020 sebanyak 30 responden. Dimana sebagian besar responden berumur 30 tahun dengan persentase 26,67%.

3 KARAKTER RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Ibu Hamil	
		f	%
1	SD	5	16,67
2	SMP	13	43,33
3	SMA	12	40
Total		30	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan pendidikan yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun 2020 sebanyak 30 responden. Dimana sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMP dengan persentase 43,33%.

4 MOTIVASI INTRINSIK IBU HAMIL TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS NGUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER BOJONEGORO TAHUN 2020.

Tabel 4 Distribusi Pernyataan Hasil Persentase Nilai Motivasi Intrinsik Ibu Hamil Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun 2020

No	Pertanyaan	Nilai Motivasi Intrinsik					Persentase Nilai	Kriteria Penilaian
		SS	S	N	TS	STS		
1	*Saya tidak makan permen setelah muntah agar rongga mulut bersih.	0	28	3	56	5	61,3%	Angka 0% - 20% = sangat lemah, Angka 21% - 40% = Lemah, Angka 41% - 60% = cukup, Angka 61% - 80% = Kuat, Angka 81% - 100% = sangat kuat.
2	Saya selalu membersihkan karang gigi agar rongga mulut bersih.	55	72	0	2	0	86%	
3	Saya selalu kumur setelah muntah agar rongga mulut selalu bersih.	65	56	3	4	0	85,3%	
4	Saya	65	60	0	4	0	86%	

	menyikat gigi bagian belakang dekat dengan pipi dengan cara membulat agar tidak ada sisa makanan di sela-sela gigi.						
5	*Saya tidak menyikat gigi bagian belakang dekat pipi dengan cara membulat agar bersih.	3	30	0	44	5	54,6%
6	Saya menyikat gigi bagian atas dekat dengan langit-langit agar seluruh permukaan gigi bersih.	45	46	0	8	1	78,6%
7	Saya menyikat gigi 2 kali sehari agar gigi dan mulut tetap sehat dan bersih.	65	44	0	10	1	80%
8	Saya memeriksa gigi dan mulut selama kehamilan agar kondisi rongga	30	56	6	14	1	71,3%

mulut bersih.						
Jumlah	328	392	12	142	13	603,1
Rata-Rata	41	49	1,5	17,75	1,625	75,38%
	%	%	%	%	%	

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi intrinsik ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro termasuk dalam kriteria kuat (75,38%).

5 MOTIVASI EKSTRINSIK IBU HAMIL TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS NGUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER BOJONEGORO TAHUN 2020.

Tabel 5 Distribusi Jawaban Motivasi Ekstrinsik Ibu Hamil Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun 2020

No	Pertanyaan	Nilai Motivasi Ekstrinsik					Persentase Nilai	Kriteria Penilaian
		SS	S	N	TS	STS		
1	*Saya tidak mengurangi makan permen setelah mendapat nasehat dari keluarga.	0	24	0	72	0	64%	Angka 0% - 20% = sangat lemah, Angka 21% - 40% = Lemah, Angka 41% - 60% = cukup, Angka 61% - 80% = Kuat, Angka 81% - 100% = sangat kuat.
2	Saya membersihkan karang gigi setelah mendapat nasehat dari keluarga.	20	92	0	6	0	78,6%	
3	Saya berkumur setelah muntah karena mendapat nasehat dari keluarga.	15	88	3	8	0	76%	
4	Saya menyikat gigi bagian belakang dekat dengan pipi dengan cara maju	5	64	0	16	0	56,6%	

	mundur setelah mendapat penyuluhan dari petugas kesehatan.						
5	*Saya tidak menyikat gigi bagian belakang dekat pipi dengan cara membulat setelah mendapat penyuluhan dari petugas kesehatan.	0	20	0	80	0	66,6%
6	Saya menyikat gigi bagian atas dekat dengan langit-langit setelah mendapat penyuluhan dari petugas kesehatan.	10	60	0	6	0	50,6%
7	Saya menyikat gigi 2 kali sehari setelah mendapat penyuluhan dari petugas kesehatan.	25	76	0	12	0	75,3%
8	Saya memeriksa gigi dan mulut saya selama kehamilan karena agar mendapat gigi yang sehat.	60	60	0	6	0	84%
	Jumlah	135	484	3	206	0	551,7

Rata-Rata	16,8 7%	60,5 %	0,37 %	25,75 %	0%	68,96%
-----------	------------	-----------	-----------	------------	----	--------

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro termasuk dalam kriteria kuat (68,96%).

6 REKAPITULASI HASIL MOTIVASI IBU HAMIL TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS NGUMPAKDALEM KECAMATAN DANDER BOJONEGORO TAHUN 2020.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Motivasi Ibu Hamil Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun 2020

NO	Pernyataan	Hasil	Kriteria Penilaian
1	Motivasi Intrinsik Ibu Hamil Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut	75,38%	angka 0% - 20% = sangat lemah, angka 21% - 40% = Lemah, angka 41% - 60% = cukup, angka 61% - 80% = Kuat,
2	Motivasi ekstrinsik ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut	68,96%	angka 81% - 100% = sangat kuat.
	Jumlah	162,28%	
	Rata-rata	81,14%	

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro termasuk dalam kriteria sangat kuat (71,14%)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian motivasi ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi intrinsik ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro termasuk dalam kriteria kuat.
2. Motivasi ekstrinsik ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Ngumpakdalem Kecamatan Dander Bojonegoro termasuk dalam kriteria kuat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing peneliti dan tak lupa Kepala Puskesmas Ngumpakdalem serta para ibu hamil yang telah berkenan dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Gultom and T. Sormin, "Analisis status kesehatan gigi dan kebutuhan perawatan gigi pada murid-murid sd di kota bandar lampung," vol. XIII, no. 1, pp. 67–74, 2017.
- [2] T. Rasinta, *Karies Gigi*, 2nd ed. Jakarta: EGC, 2017.
- [3] A. N. Aini, H. S. Susanto, and S. Yulawati, "Gambaran Skor Karies Menurut Status Kehamilan Di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 6, no. 5, pp.

- 253–258, 2018.
- [4] Kementerian Kesehatan RI, “Protokol Riset Kesehatan Dasar 2018,” *Kementeri. Kesehat. Republik Indones.*, pp. 1–38, 2018, doi: 1 Desember 2013.
 - [5] H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
 - [6] Dinas Kesehatan, *Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro*. 2016.
 - [7] PDGI, “Rencana aksi nasional,” 2019.